

STRATEGI BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMA NEGERI 22 MAKASSAR

Abdur Rahim

Mahasiswa Angkatan 2014, Program Studi Pendidikan IPS
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar
abdurrahimtuddi@gmail.com

Abstrak

Abdur Rahim, 2019. Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Di Sma Negeri 22 Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Dr. Ibrahim, S.Ag., M.Pd dan Dr. Syamsul Sunusi, M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) gambaran yang mempengaruhi penerapan UNBK, 2) strategi belajar dalam menghadapi UNBK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif maka dalam penelitian ini peneliti mengamati dan berinteraksi dengan guru dan siswa di Panti Sman 22 Makassar. Hasil penelitian, dapat diketahui bahwa, Sman 22 Makassar telah meneuhi syarat dari pemerintah dalam menjalankan UNBK, di mana Sman 22 Makassar telah mampu memenuhi persyaratan yang di berikan kepada sekolah yang ingin menjalankan UNBK. Sekolah ini juga telah mampu memenuhi hal-hal yang berpotensi mempengaruhi penerapan UNBK itu sendiri. Adapun strategi belajar yang tepat dalam menghadapi UNBK adalah strategi belajar Inquiri, di mana strategi ini berfokus pada siswa yang di tuntut untuk aktif dalam pembelajaran dan mampu mempraktekkan materi yang telah ia dapatkan pada materi yang di berikan.

Kata Kunci : UNBK, STRATEGI, METODE

A. Pendahuluan

Ujian nasional adalah salah satu jenis evaluasi yang dilakukan pada dunia pendidikan dan disesuaikan dengan standar pencapaian hasil secara nasional. UAN merupakan penilaian pada akhir proses pembelajaran di sekolah. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.

Secara umum, teknologi dapat didefinisikan sebagai entitas, benda maupun tak benda yang diciptakan secara terpadu melalui perbuatan, dan pemikiran untuk mencapai suatu nilai. Dalam penggunaan ini, teknologi merujuk pada alat, dan mesin yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah di dunia nyata. Ia adalah istilah yang mencakupi banyak hal, dapat juga meliputi alat-alat sederhana, seperti linggis atau sendok kayu, atau mesin-mesin yang rumit, seperti stasiun luar angkasa atau pemercepat partikel. Alat, dan mesin tidak mesti berwujud benda; teknologi virtual, seperti perangkat lunak dan metode bisnis, juga termasuk ke dalam definisi teknologi ini.

Kata "teknologi" juga digunakan untuk merujuk sekumpulan teknik-teknik. Dalam konteks ini, ia adalah keadaan pengetahuan manusia saat ini tentang bagaimana cara untuk memadukan sumber-sumber, guna menghasilkan produk-produk yang dikehendaki, menyelesaikan masalah, memenuhi kebutuhan, atau memuaskan keinginan; ia meliputi metode teknis, keterampilan, proses, teknik, perangkat, dan bahan mentah. Ketika dipadukan dengan istilah lain, seperti "teknologi medis" atau "teknologi luar angkasa", ia merujuk pada keadaan pengetahuan, dan perangkat disiplin pengetahuan masing-masing.

Pengukuran yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan *measurement* dan dalam bahasa Arabnya adalah *muqayasah*, dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk "mengukur" sesuatu. Mengukur pada hakikatnya adalah membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar ukuran tertentu. (Sudijono, 2003)

Setidaknya ada dua hal mendasar yang membedakan ujian nasional (UN) 2015 dengan UN tahun-tahun sebelumnya. Pertama, mulai 2015, hasil UN tidak menjadi penentu kelulusan, melainkan sebagai sarana pemetaan kualitas pendidikan saja, sedangkan kelulusan diserahkan sepenuhnya kepada sekolah, karena sekolahlah yang lebih paham akan perkembangan murid. Kedua, diperkenalkannya UN berbasis komputer atau disebut *computer based test (CBT)*, sehingga tidak semua UN dikerjakan dalam lembar kertas.

UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) adalah UN dengan menggunakan komputer yang dilengkapi perangkat lunak (*software*) yang khusus dikembangkan untuk Ujian Nasional dengan tingkat kesulitan yang sama dengan UN tertulis. Untuk diketahui, UNBK Tahun 2016 merupakan perluasan dari UNBK rintisan pada Tahun 2015. UNBK dilaksanakan untuk UN dan UN Perbaikan.

Pemerintah mengadakan program UNBK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan utamanya untuk program ujian nasional, adanya sistem yang terintegrasi langsung dengan aplikasi-aplikasi pendidikan lainnya seperti DAPODIK, E-Raport dan lain sebagainya akan mempermudah sekolah untuk melakukan pelaksanaan kegiatan ujian nasional. Akan tetapi butuh sumber daya lebih agar bisa melaksanakan kegiatan UNBK dengan lancar utamanya dari sisi sumber daya manusia dan juga perangkat pendukung (Komputer).

Dalam hal meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten, maka

pemerintah mengeluarkan undang-undang yang membahas khusus mengenai evaluasi yang harus di berikan ke pada siswa dan siswi yang bertujuan menjadi acuan pemerintah menetapkan standar mutu sumber daya manusianya.

UU Sisdiknas pasal 57 ayat (2) dinyatakan bahwa mutu pendidikan didasarkan pada evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan pada jalur formal dan non formal untuk semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan. Pasal 1 ayat (21) menyatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Guna mengimplementasikan pasal 1 ayat (21), maka pemerintah mengeluarkan permendikbud nomor 57 tahun 2015 tentang Ujian Nasional dan Ujian Sekolah, yang ditindak lanjuti oleh Prosedur Operasi Standar (POS) UN 2017, yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pelaksanaan UN tahun pelajaran 2016-2017 sebagaimana dijelaskan dalam Bab V POS UN 2017 dengan moda Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Perluasan pelaksanaan UNBK dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, reliabilitas, dan integritas ujian. (Nurudin, 2017)

Anak usia wajib belajar tingkat sekolah dasar yang bermukim di pemukiman Rehabilitasi Penyakit Kusta Kec. Tamalate Kota Makassar kelas I berjumlah 15 orang, kelas II berjumlah 20 orang, kelas III berjumlah 18 orang, kelas IV berjumlah 12 orang, Kelas V berjumlah 17 orang, Kelas VI berjumlah 19 orang, sehingga total Anak yang keluarganya penderita penyakit kusta adalah 101 orang.

SMA Negeri 22 Makassar adalah Sekolah yang berada di Makassar, tepatnya di komplek KNPI, GOR Sudiang. Jumlah siswa yang ada di SMAN 22 untuk

tahun 2018 adalah berjumlah 900an siswa, yang di mana 396 siswa di antaranya adalah yang berada di kelas XII yang sebentar lagi akan melaksanakan ujian nasional berbasis computer (UNBK).

UNBK pertama kali di terapkan di SMAN 22 Makassar pada tahun 2017, dimana pada tahun itu UNBK diadakan diluar sekolah itu sendiri, atau lebih tepatnya meminjam sekolah lain yang memiliki fasilitas yang lebih lengkap untuk melaksanakan UNBK. Barulah pada tahun 2018 UNBK diadakan langsung di SMAN 22 Makassar karna komputer telah memadai. Pada saat dua tahun unbk di terapkan di SMAN 22 Makassar jumlah kelulusan siswanya mencapai 100%, hal inilah yang mendorong penulis untuk mencari tahu bagaimana strategi belajar siswa dalam menghadapi UNBK di SMAN 22 Makassar.

B. Tinjauan Pustaka

a) Yang Mempengaruhi Penerapan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

Pengertian UNBK adalah sebuah sistem ujian nasional dimana dalam pelaksanaannya menggunakan media komputer. Sistem ini dalam bahasa inggris disebut juga dengan CBT atau *Computer Based Test*. Ujian Nasional Berbasis Komputer ini berbeda dengan *Paper Based Test* atau sistem ujian nasional berbasis kertas.

Sejarah pelaksanaan UNBK sendiri dimulai pada tahun 2014, dimana pada tahun itu sekolah yang melaksanakan UNBK hanya dua yaitu SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dan SMP Indonesia Singapura. Dengan suksesnya pelaksanaan ujian di kedua sekolah tersebut, mendorong KEMDIKBUD untuk menerapkan UNBK diseluruh sekolah di Indonesia. Dan pada tahun 2015, sistem ujian nasional berbasis komputer ini telah sukses diselenggarakan oleh 556 sekolah di Indonesia sedangkan untuk tahun 2016

meningkat menjadi 4382 sekolah, serta tahun 2017 berjumlah 30577 sekolah.

a) Tujuan dan Fungsi UNBK

1. Pemerintah mengadakan program UNBK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan utamanya untuk program ujian nasional, adanya sistem yang terintegrasi langsung dengan aplikasi - aplikasi pendidikan lainnya seperti DAPODIK, E-Raport dan lain sebagainya akan mempermudah sekolah untuk melakukan pelaksanaan kegiatan ujian nasional. Akan tetapi butuh sumber daya lebih agar bisa melaksanakan kegiatan UNBK dengan lancar utamanya dari sisi sumber daya manusia dan juga perangkat pendukung (Komputer).
2. Fungsi UNBK yang lain yaitu dapat meredam banyak kecurangan dalam pelaksanaan Ujian Nasional, sehingga akan mampu untuk menumbuhkan minat belajar kalangan siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi mengandalkan bocoran kunci jawaban pada saat mengikuti ujian nasional, sehingga mau tidak mau mereka akan berusaha untuk dapat lulus dalam ujian nasional yang dihadapi.

Selain itu tujuan UNBK kedepannya adalah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan diharapkan nilai kelulusan nantinya bisa dijadikan patokan untuk jenjang pendidikan berikutnya, jadi tidak ada lagi test penerimaan siswa atau mahasiswa baru agar dapat menghemat biaya, semua mengacu pada nilai akhir kelulusan.

b) Persyaratan Sekolah Peserta UNBK

- 1) Tersedia petugas laboratorium komputer (minimal 1 proktor dan 1 teknisi);
- 2) Dapat menyediakan sarana komputer dengan spesifikasi (minimal) sebagai berikut:
 - a. *PC/Tower/Desktop* (bukan laptop)
 - b. *Processor Xeon* atau *i5*

- c. RAM 8 GB, DDR 3
- d. *Harddisk* 250 GB
- e. Operating System (64 bit): Windows Server/Windows 8/Windows 7/Linux Ubuntu 14.04
- f. LAN CARD, dua unit
- g. UPS (tahan 15 menit)
- h. Jumlah server mengikuti rasio 1:40 (1 server maksimal untuk 40 client)
- i. Cadangan 1 server.

Teknologi berasal dari Bahasa latin *texere* yang berarti membangun/menyusun, sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan, teknologi biasanya memiliki dua aspek, yaitu aspek hardware dan software.¹

Informasi adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan data merupakan bahan mentah, data merupakan input yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi output yang disebut informasi. Informasi ialah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan tercapaiannya sesuai dengan kebutuhan.

c) Pembelajaran Berbasis Komputer

Pembelajaran berbasis komputer merupakan programan pembelajaran dengan menggunakan software komputer (CD Pembelajaran) berupa program komputer yang berisi tentang muatan pembelajaran yang meliputi judul, tujuan,

¹ Ibid.p.hal.78

materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Melalui sistem komputer kegiatan pembelajaran dilakukan secara tuntas (mastery learning), maka guru dapat melatih siswa secara terus menerus sampai mencapai ketuntasan dalam belajar. Latihan yang diberikan guru dimaksudkan untuk melatih keterampilan siswa dalam berinteraksi dengan materi pelajaran dengan menggunakan komputer terutama dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dalam latihan, siswa dibiasakan untuk menggunakan komputer seoptimal mungkin dan membentuk

Sejarah pembelajaran berbasis komputer merupakan kreasi berbagai ahli dalam bidang terkait, yang pada dasarnya ingin berupaya dalam mewujudkan ide-ide praktis dalam menerapkan prinsip didaktif, yaitu pembelajaran yang menekankan perbedaan individual baik dalam kemampuan maupun dalam kecepatan.

2. Strategi Belajar Dalam Menghadapi UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer)

Pada dasarnya dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran, sering kali kita mendengar istilah model pembelajaran, metode dan salah satunya adalah strategi belajar. Masing masing memiliki makna yang berbeda-beda dan pengaplikasiannya juga yang beragam namun tetap pada satu prosedur yang sama yaitu terjadi pada saat proses belajar mengajar.

Kebutuhan merupakan dasar timbulnya tingkah laku individual. Individual bertindak karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan ini sifatnya mendasar bagi kelangsungan hidup individu itu sendiri. Jika individu berhasil dalam memenuhi kebutuhannya maka dia akan merasa puas dan

sebaliknya kegagalan dalam memenuhi kebutuhan ini akan banyak menimbulkan masalah baik bagi dirinya maupun bagi lingkungan.²

Strategi berasal dari Bahasa Yunani "*Strategia*" yang artinya "*the art of the general*", "seninya seorang jenderal/panglima". Strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan "taktik" yang secara Bahasa dapat diartikan sebagai "*concerning the movement of organisms in response to external stimulus*" (suatu yang terkait dengan gerakan organisme dalam menjawab stimulus dari luar). Sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga bias dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dengan demikian istilah strategi sebenarnya berasal dari istilah kemiliteran yaitu usaha untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan dengan tujuan mencapai kemenangan/kesuksesan. Istilah ini kemudian berkembang dalam berbagai bidang termasuk dalam dunia ekonomi, seperti strategi industri, strategi perencanaan, strategi pemasaran, dan dalam dunia pendidikan. Pengertiannya berkembang menjadi "*skill in managing any affairs*", yang artinya "ketrampilan dalam mengelola/menangani suatu masalah". Bahkan strategi sudah menjadi bagian ilmu yang berdiri sendiri yaitu "*Strategies "science or art of strategy"*" yang artinya "ilmu atau seni strategi".

Secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

² Ulfa fahmanisa.tips memahami peserta didik.cetakan ke1.bandung.cv.boenz enterprise.hal.97

Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Jika strategi ini dimasukkan dalam dunia pendidikan secara makro dalam skala global, strategi merupakan kebijakan-

kebijakan yang mendasar dalam pengembangan pendidikan sehingga tercapai tujuan pendidikan secara lebih terarah, lebih efektif dan efisien. Jika dilihat secara mikro dalam strata operasional khususnya dalam proses belajar mengajar maka pengertiannya adalah "langkah-langkah tindakan yang mendasar dan berperabesar dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran pendidikan.

Ada beberapa strategi yang biasanya di gunakan dalam melakukan metode pembelajaran adapun strategi yang di sebutkan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran *Quantum teaching*
2. Strategi Pembelajaran *quantum Learning*
3. Strategi Pembelajaran *Inkuiri*
4. Strategi pembelajaran *Problem Based Instruction*
5. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

C. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa pendekatan kualitatif lebih mudah disesuaikan apabila dihadapkan pada kenyataan di lapangan karena bersifat dinamis.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang masalah yang diteliti di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mencari tahu bagaimana strategi belajar siswa dalam menghadapi UNBK di SMAN 22 Makassar.

. data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe penilian deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti, menginterpretasikan serta menjelaskan data secara sistematis. (Sugiyono, 2016)

D. Tinjauan Penelitian

a. Profil Sekolah

SMAN 22 Makassar terletak di wilayah kecamatan Biringkanaya tepatnya di Jalan Pajjaiang Komp. KOR/KNPI Sudiang Kelurahan Sudiang Raya, Makassar. Lokasi yang sangat strategis yakni ditengah permukiman warga yang memungkinkan serta memudahkan dalam hal transportasi baik guru maupun siswa yang tinggal di perumahan tersebut, meskipun tidak jarang banyak siswa yang berdomisili tidak jauh dari sekolah tersebut. Letak SMAN 22 Makassar juga berdekatan dengan beberapa sekolah negeri baik sekolah dasar maupun sekolah menengah kejuruan. Hal tersebut membuat masing-masing sekolah bersaing secara kompetitif dalam usaha menghasilkan siswa yang bermutu.

SMAN 22 Makassar berdiri di tanah seluas 4.000 m² dan sekolah ini didirikan pada tahun 2007. SMAN 22 Makassar dibina oleh tenaga pengajar sebanyak 62 orang ditambah dengan seorang kepala sekolah. Adapun jumlah kelas sebanyak 39 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 967 orang, dari jumlah tersebut terdapat 441 siswa laki-laki dan 526 siswa perempuan.

E. Pembahasan

1. Gambaran Penerapan UNBK Di SMAN 22 Makassar

a. Fungsi & Tujuan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

Adapun fungsi UNBK adalah dapat meredam kecurangan dalam melaksanakan ujian nasional, sehingga akan mampu untuk menumbuhkan minat belajar dikalangan siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi mengandalkan bocoran kunci jawaban pada saat mengikut ujian nasional, sehingga mau tidak mau mereka akan berusaha untuk dapat lulus dalam ujian nasional yang dihadapi. Serta fungsi dari UNBK adalah dapat mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan.

Adapun kecurangan yang terjadi biasanya ada bantuan dari guru pada saat siswa mengerjakan UNBK yang menyebabkan tidak adilnya siswa dalam bersaing untuk memperebutkan hasil yang tertinggi dan maksimal.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, mengenai fungsi dari pada UNBK. Mengenai apa fungsi dari UNBK yaitu sebagai cara mengurangi kecurangan yang terjadi, serta sebagai alat pemerintah serta sekolah untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang ada dan mengetahui tingkat kesiapan siswa untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Tentunya dengan mengetahui fungsi dari UNBK itu dapat membuat guru menentukan langkah agar fungsi dari UNBK.

Adapun tujuan dari UNBK untuk meningkatkan kualitas pendidikan utamanya untuk program ujian nasional, adanya system yang terintegrasi langsung dengan aplikasi-aplikasi pendidikan lainnya serta melihat seberapa mampu siswa menyerap materi yang telah diberikan selama ini. Akan tetap butuh sumber daya lebih untuk bias melaksanakan UNBK dengan lancar utamanya dari sisi sumber daya manusia dan juga perangkat pendukung. Selain itu

tujuan dari UNBK kedepannya adalah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, serta dapat bersaing di era globalisasi saat ini.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.. Di mana tujuan dari UNBK adalah sebagai alat ukur kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan guru selama berada di sekolah dan selama kegiatan belajar mengajar, serta melihat seberapa siap siswa dalam melanjutkan ke tahap pendidikan selanjutnya yang tentunya akan semakin kental dengan penggunaan alat teknologi dalam pengerjaannya, dan mempersiapkan mereka untuk bersaing di era globalisasi saat ini. Tentunya dengan membuat siswa mampu menggunakan teknologi yang ada saat ini.

b. Persyaratan Sekolah Peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer

Dalam melaksanakan ujian nasional tentu ada persyaratan yang diberikan oleh pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan, persyaratan tersebut haruslah mampu di penuhi suatu sekolah jika ingin sekolah tersebut bisa melaksanakan ujian nasional. Ujian nasional berbasis test tentu berbeda dengan ujian nasional berbasis komputer. Maka dari itu sekolah haruslah memenuhi persyaratan untuk mengikut UNBK. Apabila sekolah tersebut telah memenuhi persyaratan, maka sekolah tersebut sudah layak mengikuti UNBK. Tetapi apabila sekolah tersebut belum memenuhi persyaratan maka dia belum bias melaksanakan UNBK. Sekolah yang ingin melaksanakan UNBK harus memiliki teknisi, komputer yang memadai, kelas yang memadai, jumlah siswa yang memenuhi syarat, dan serta siswa yang telah memenuhi persyaratan administrasi dalam mengikuti UNBK. Apabila sekolah telah memenuhi persyaratan tersebut, maka sekolah tersebut sudah layak untuk melaksanakan UNBK tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan mengenai persyaratan sekolah peserta UNBK, Di mana SMAN 22 Makassar telah memenuhi persyaratan yang diberikan. Di mana SMAN 22 Makassar telah memiliki teknisi yang khusus menangani UNBK itu sendiri, dan SMAN 22 Makassar juga telah memenuhi persyaratan jumlah komputer yang memadai tentunya juga dari bantuan dinas terkait serta siswa kelas XII yang meminjamkan komputer serta laptop yang mereka miliki, server atau jaringan yang selalu siap, siswa yang mencukupi persyaratan, serta telah memenuhi persyaratan kelayakan berkas. Oleh karna itu SMAN 22 Makassar telah layak melaksanakan UNBK, walaupun terdapat beberapa kendala dalam memenuhi persyaratan tersebut, Di mana sekolah harus meminta bantuan pengadaan komputer untuk melengkapi kekurangan komputer yang tersedia kepada dinas terkait, atau kepada siswa kelas XII yang akan mengikuti UNBK, tentu saja itu harus seizing siswa dan orang tua siswa tersebut. Apabila bersedia maka siswa akan meminjam komputer atau laptop tersebut untuk digunakan.

c. Pembelajaran Berbasis Komputer

Pembelajaran berbasis komputer merupakan program pembelajaran dengan menggunakan software komputer (CD Pembelajaran) berupa program komputer yang berisi tentang muatan pembelajaran yang meliputi judul, tujuan, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Melalui system komputer kegiatan pembelajaran diminta secara tuntas, maka guru dapat melatih siswa secara terus menerus sampai mencapai ketuntasan dalam belajar. Latihan yang diberikan guru dimaksudkan untuk melatih keterampilan siswa dalam berinteraksi dengan materi pelajaran dengan menggunakan komputer terutama dalam pelaksanaan pembelajaran yang diminta dalam latihan, siswa di biasakan untuk

menggunakan komputer seoptimal mungkin dan membentuk mental peserta dalam menghadapi soal yang diberikan.

Hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, Di mana sekolah SMAN 22 Makassar tidak melaksanakan pembelajaran berbasis komputer, dikarenakan pada kurikulum 2013, pembelajaran serupa telah dihilangkan dalam kurikulum tersebut. Itulah sebabnya tidak ada pembelajaran serupa diterapkan di sekolah. Hal tersebut membuat siswa akan kesulitan mempersiapkan diri dalam mengerjakan UNBK karna tidak terbiasa dengan metode pengerjaan yang diterapkan. Itulah mengapa pembelajaran berbasis komputer komputer dibutuhkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi UNBK.

Hanya saja ada beberapa guru yang menerapkan strategi belajar khusus yang Di mana siswa diminta mengerjakan soal-soal yang ada didalam *smartphone* siswa untuk melatih siswa mengerjakan soal-soal menggunakan media teknologi yang ada. Tentu saja tidak semua mata pelajaran menerapkan hal ini, hanya beberapa mata pelajaran saja yang menerapkan hal ini.

2. Strategi Belajar Dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

a. Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching*

Strategi belajar *Quantum Teaching* adalah strategi belajar yang memeberikan kiat-kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat menghemat waktu, mempertajam pemahaman dan daya ingat bahkan membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Prinsi *Quantum Teaching* biasanya segalanya berbicara, melibatkan kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar kelas atau sekolah, menggunakan Bahasa tubuh, dan semuanya membahas yang berkaitan dengan pembelajaran. Siswa juga diberi tahukan apa yang akan mereka

dapat dari pembelajaran tersebut. Pembelajaran ini juga mengaitkan dengan pengalaman yang di alami guru dan siswa. Guru juga dalam strategi ini selalu memberikan apresiasinya kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran dengan memberikan motivasi dengan kata-kata penyemangat, dan memberikan dorongan kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.

Kendala dalam strategi ini, siswa tidak terlalu aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga kurangnya penyerapan materi yang di terima oleh siswa itu sendiri.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, mengenai strategi pembelajaran *Quantum Teaching* yang diterapkan oleh bapak/ibu guru di sekolah. Di mana guru memberikan pembelajaran kepada siswa dan pembelajaran tersebut dikaitkan dengan kejadian yang terjadi di lingkungan sekolah, serta mengaitkan kejadian tersebut dengan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami oleh guru dan siswa. Hal ini akan merangsang daya imajinasi siswa dalam mengaitkan materi pembelajaran yang diberikan guru dengan apa yang dialami oleh siswa.

b. Strategi Pembelajaran Quantum Learning

Strategi pembelajaran *Quantum Learning* adalah strategi belajar yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ini adalah strategi belajar yang di rancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan procedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkh demi selangkh. Namun strategi ini membuat guru lebih aktif dari pada siswa, dan guru hanya menyampaikan materi

kepada siswa tanpa mengharapkan timbal balik dari pada siswa. Sehingga siswa diminta agar fokus dalam menangkap pembelajaran agar mendapatkan materi yang diberikan oleh guru.

Strategi ini tidak efektif di karenakan hanya guru yang lebih aktif dalam pembelajaran ini, menyebabkan siswa kesulitan dalam menyerap materi yang di berikan oleh guru yang mengajar.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, mengenai strategi pembelajaran *Quantum Learning*. Yang diterapkan di sekolah. Di mana guru memberikan pembelajaran kepada siswa dengan terstruktur dan bertahap, serta guru terus menerus memberikan materi tanpa memberikan contoh yang terjadi disekitar siswa, hal tersebut membuat siswa kurang semangat dalam belajar dan kurang bisa menyerap isi materi yang diberikan oleh guru. Dan strategi pembelajaran ini tidak memberikan motivasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran dan kepada siswa yang kurang aktif saat pembelajaran.

c. Strategi pembelajaran Inquiri (SPI)

Strategi pembelajaran *Inquiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di tanyakan. Ada beberapa hal yang menjadi utama strategi ini, Dimana pembelajaran ini menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan isi dari materi tersebut, Strategi ini menempatkan siswa sebagai objek belajar. Apabila bahan pelajaran yang akan diajarkan tidak berbentuk atau konsep yang sudah jadi, maka siswa diminta menyimpulkannya dari sebuah pembuktian. Proses pembelajaran ini juga meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan guru.

Permasalahannya disini kurangnya komputer yang media sehingga praktek langsung yang di berikan kepada siswa

menjadi tidak maksimal dan terhambat, dan juga kurikulum yang tidak mengadakan pembelajaran tik lagi menyebabkna sulitnya strategi ini terlaksana.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, mengenai strategi pembelajaran Inquiri (SPI). Yang diterapkan oleh bapak/ibu guru di sekolah. Di mana strategi belajar ini membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, karna pada saat guru memberikan materi siswa harus fokus menangkap isi materi yang diberikan guru agar dapat mempraktekkan materi tersebut pada pembelajaran yang akan diminta. Strategi ini mengharuskan siswa mempraktekkan apa yang telah siswa dapat dari materi yang diberikan oleh guru. Hal ini lah yang mendorong minat siswa dalam belajar. Karna siswa diberikan kebebasan dalam berfikir dan mengambil kesimpulannya sendiri, staregi ini lebih menekankan siswa mampu mengingat dan menerapkan materi yang telah didapatnya.

d. Strategi Pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI)

Model pembelajaran PBI ini disebut juga pembelajaran berdasarkan masalah. Model pembelajaran ini mengangkat suatu masalah actual sebagai satu pembelajaran yang menantang dan menarik. Peserta didik diharapkan dapat belajar memecahkan masalah tersebut secara adil dan objektif adapun langkah-langkah dalam melakukan pembelajaran ini guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai dan menyebutkan sarana atau alat pendukung yang dibutuhkan siswa. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktifitas pemecahan masalah yang dipilih. Guru juga membantu sisiwa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut, serta guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan

masalah, pengumpulan data dan pemecahan masalah. Guru juga membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap eksperimen mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, mengenai strategi pembelajaran Problem Based Intruction (PBI). Yang diterapkan oleh guru di sekolah. Di mana guru meminta siswa untuk membentuk kelompok belajar didalam kelas, dan siswa diberikan setiap masalah yang berbeda untuk di pecahkan dan dicari solusi dari masalah tersebut. Siswa akan mencari solusi dan mengemukakan masalah dan solusi yang mereka berikan di depan kelas. Di sini guru bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada siswa dalam mencari solusi yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut, di sini peran siswa dalam menemukan isi materi lebh besar dari pada guru, guru hanya berperan mengarahkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

e. Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Guru memberikan materi yang telah terstruktur dalam konteksnya dan guru memberikan contoh di kehidupan nyata siswa yang sedang terjadidalam jangkauan luas, Di mana contoh yang diberikan tidak lagi hanya berupa lingkungan sekolah, tapi telah meliputi lingkungan yang luas. Dengan begini siswa diharapkan dapat berimajinasi dalam mengaitkan materi yang diberikan dengan kejadian yang sedang terjadi saat ini. Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, mengenai strategi pembelajaran Contextual Teaching and

Learning (CTL). Yang diterapkan oleh bapak/ibu guru di sekolah. Strategi ini mengabungkan teaching dan learning dalam metodenya, Di mana guru memberikan materi yang telah terstruktur sebelumnya dan mengaitkannya dengan keadaan nyata siswa saat ini, jadi contoh yang diberikan siswa bukan lagi hanya terbatas di lingkungan sekolah saja, tapi lebih meluas ke lingkungan kehidupan siswa diluar sekolah, hal ini diharapkan dapat memancing motivasi siswa dalam belajar dan dalam berfikir kritis serta kreatif. Peran guru di sini menyampaikan materinya dengan semenarik mungkin agar siswa menyukai materi yang diberikannya dan emberikan contoh yang dapat merangsang siswa untuk berimajinasi.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) Di Sma Negeri 22 Makassar dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan UNBK di SMAN 22 Makassar telah dapat di katakana berjalan dengan maksimal, hal tersebut dikarenakan sekolah telah memahami fungsi dan tujuan penerapan dari pada UNBK itu sendiri, dan juga sekolah tersebut sudah memenuhi persyaratan yang diberikan untuk menjalankan Ujian berbasis komputer tersebut tentunya dari bantuan dinas terkait dan siswa kelas XII yang akang mengikuti UNBK. Hanya saja dalam pembelajaran berbasis komputer tidak diterapkan di SMAN 22 Makassar dikarenakan MAPEL tersebut sudah tidak ada lagi di Kurikulum 2013.
2. Strategi pembelajaran yang tepat diterapkan dalam menghadapi UNBK adalah strategi belajar Inquiri, dikarenakan siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan apabila disertai dengan praktek langsung, hanya saja agar

memaksimalkan strategi ini sekolah di harapkan dapat menyediakan media komputer memadai agar strategi ini dapat berjalan dengan maksimal, serta siswa juga memilih pembelajaran Problem Based Intruction karna lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru apabila siswa diminta langsung mencari solusi dari satu masalah yang ada dalam materi tersebut.

G. Daftar Pustaka

- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran (konsep dan implementasi)*. Cetakan-1. Yogyakarta.: Para ilmu.
- Anas Sudijono. 2003. *Pengertian Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Budi Sutedjo dkk. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi Internet*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Emzir. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Cetakan-3. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Mardalis.2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Cetakan-13. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurudin. 2017. *Menyongsong Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)* 2017.15 September 2018. <http://www.lawupost.com/2017/02/oleh-dr.html>
- Rusman. dkk.2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komuniiasi: Mengembangkan*

- Profesionalitas Guru*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Syahrul Sarea. 2018.*strategi Belajar*. <https://www.wawasanpendidikan.com/2015/02/strategi-belajar.html>. jam 19:05. 07.08.2018
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Cetakan-14. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Ulfa fahmanisa. *Tips Memahami Peserta Didik*. cetakan ke-1. Bandung : Cv. Boenz Enterprise.
- Yusufhadi Miarso. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Cetakan ke2. Jakarta: Prenadamedia.
- Yandria Elmasari. 2017. *Journal Article Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika* 32.
- Zulfikar. 2018. *Mengenal UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer)*.8
- Agustus 2018. <https://sekolahsekolahfavorit.blogspot.com/2016/02/mengenal-UNBK-ujian-nasional-berbasis-komputer.html>